

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *EXE-LEARNING* MATERI  
NISAN-NISAN KUNO DI KOMPLEK PEMAKAMAN CANDI WALANG  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Resti Supchardianti**

**NIM: 06041281924072**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *EXE-LEARNING*  
MATERI NISAN-NISAN KUNO DI KOMPLEK PEMAKAMAN  
CANDI WALANG PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI  
SMA NEGERI 1 INDRALAYA  
SKRIPSI**

Oleh

**Resti Supchardianti**

**NIM : 06041281924072**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

Disetujui

Pembimbing,



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**NIP. 197608202002122001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**NIP. 197608202002122001**



**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *EXE-LEARNING*  
MATERI NISAN-NISAN KUNO DI KOMPLEK PEMAKAMAN  
CANDI WALANG PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI  
SMA NEGERI 1 INDRALAYA  
SKRIPSI**

Oleh

**Resti Suphardianti**

**NIM : 06041281924072**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**NIP. 197608202002122001**

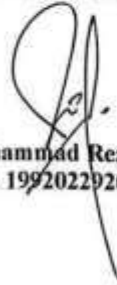
**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.  
NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013**



**PENGEMBANGAN *E-MODUL* BERBASIS *EXE-LEARNING*  
MATERI NISAN-NISAN KUNO DI KOMPLEK PEMAKAMAN  
CANDI WALANG PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI  
SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

**SKRIPSI**

oleh

**Resti Supchardianti**

**NIM: 06041281924072**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Jumat  
Tanggal : 12 Mei 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Hudaidah, M.Pd.



2. Anggota : Dra. Sani Safitri, M.Si.



**Palembang, Mei 2023**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Supchardianti

NIM : 06041281924072

Program Studi : Pendidikan Sejarah menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan *E-modul* Berbasis *Exe-Learning* Materi Nisan-nisan Kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang Pada Mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2023  
Yang membuat pernyataan



  
Resti Supchardianti  
NIM. 06041281924072

## **PRAKATA**

*Alhamdulillah*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat Islam, nikmat kesehatan, serta limpahan rahmat yang begitu luas sehingga skripsi yang berjudul “*Pengembangan E-modul Berbasis Exe-Learning Materi Nisan-nisan Kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya*” dapat terselesaikan dengan baik insya Allah. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata-1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, masukan serta nasehat yang sangat berharga selama penulisan skripsi ini, dan semoga Allah SWT. selalu melimpahkan karunia-Nya aamiin. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP UNSRI, Bapak Dr. Hartono, M. A., Ibu Dr. Hudaidah, M. Pd selaku ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd karena telah membantu dalam memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi untuk skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Sani Safitri, M. Si yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan kepada Ibu dan Bapak dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa pendidikan. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada para validator dan SMA Negeri 1 Indralaya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna mendapatkan data yang baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan Indonesia.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

Resti Supchardianti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Assalamualaiku Warohamatullohi, Wr. Wb. Bismillahirrahmanirrahim. Allhamdulillahirabbil allamin*, segala puji syukur atas karunia Allah SWT. Tuhan Semesta Alam berkat rakmat dan karunia-Nya lah sang penulis dapat memiliki kekuatan untuk dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini di tengah hiruk pikuk persoalan dihadapi penulis. Tanpa kasih sayang dari-Nya, mungkin penelitian ini hanya sebatas angan-angan saja.

Penulis pernah membaca kata “Sisu” yang mana artinya tak dapat diterjemahkan, namun orang-orang sepakat bahwa makna kata tersebut adalah “Takut tapi terus berjuang dengan tekad luar biasa” (*Sisu manifests itself when all hope is lost*). Tekad ini mungkin lahir karena dukungan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu ijin penulis untuk berterima kasih kepada mereka yang telah memberikan doa, semangat, dan berbagai hal positif sehingga mendorong penulis dapat dengan percaya diri menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kedua orangtuaku tersayang, terimakasih atas dukung dalam bentuk segala bentuk. Mama dan Bapak yang dikala suka maupun duka selalu mendoakan Uput, dimanapun, kapanpun dan hingga waktu yang tak terhingga. Terima kasih atas doa kalian, semoga tetap bahagia dan sehat selalu Ma, Pak. Aminn.
- Terimakasih untuk kedua saudariku, Ayuk uni (Riska Yunisyah Imilda) dan adek Tia (Septiana Sari). Terimakasih atas dukungan dan doa kalian agar Uput tetap semangat dan kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kakak Cah, ayuk Eva berserta kedua keponakkanku Raisya Qonita dan M. Husein Firdaus, terimakasih atas segala dukungan dan menjadi tempat pulang ternyaman setelah rumah.
- Dosen pembimbing skripsiku ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. terimakasih yang telah membimbing serta mengarahkan untuk menyelesaikan sripsi Resti dan ilmu yang ibu berikan selama ini, sehat selalu dan semoga Allah Swt selalu melindungi ibu berserta keluarga.

- Seluruh dosen pendidikan sejarah ibu Dr. Farida, M.Si., ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum. ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd. bapak Drs. Alian, M.Hum. bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. dan bapak Muhammad Reza Pahelvi, M.Pd. terimakasih yang telah memberikan ilmu selama 4 tahun diperjalanan kuliah Resti. Tak lupa juga, terimakasih kepada staff adminnitrasi Program Studi pendidikan Sejarah yang telah membantu mempelancarkan proses adminitrasi.
- Untuk teman-temanku terkasih, Putri Dea Ferlenzar dan Rizky Ayu Rahmawaty, terimakasih atas segala perhatian, doa dan dukungan yang tidak pernah putus meskipun terpisah jarak yang jauh. Semoga kita senantiasa terus bersama dan mendapatkan sukses yang kita harapkan aaamiin.
- Temen-temanku seperjuangan, Oktaria Lestari, Anjeli Ramadhani Safitri dan Septi Herlina, terimakasih telah menjadi teman berbagi suka, duka dan siap membantu kapan saja. Semoga *silaturahmi* kita tetap terjaga. *See U on Topp guyss*.
- Teman-teman sepebimbinganku, Delia Anggraini, Oktaria Lestari, Ali, Ahmad Robbi'a, Tubagus Rizky dan Letare. Terimakasih yang telah menemani saya selama proses pembuatan skripsi ini.
- Seluruh teman-teman sejarah angkatan 2019 terimakasih yang telah menemani diperjalanan kuliah saya selama 4 tahun ini.
- Beberapa dari narasumber skripsi terimakasih atas informasi yang telah saya terima untuk proses pembuatan skripsi ini.
- Keluarga besar SMA Negeri 1 Indralaya khususnya Ibu Apryanti M.Pd yang telah memberikan kemudahan dan ruang bagi saya untuk dapat meneliti anak-anak dari SMA Negeri 1 Indralaya, Terima kasih!
- Dan alamamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	2
SURAT PERNYATAAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Hakikat Belajar.....	9
2.2 Definisi Pembelajaran .....	11
2.3 Pembelajaran Sejarah .....	11
2.4 Teori- teori Belajar .....	12
<i>2.4.1 Teori Belajar Konstruktivistik.....</i>	<i>13</i>
<i>2.4.2 Teori Belajar Kognitif .....</i>	<i>15</i>
<i>2.4.3 Teori Belajar Behavioristik.....</i>	<i>17</i>
2.5 Definisi Sumber Belajar .....	18
2.6 Definisi Bahan Ajar.....	19
<i>2.6.1 Jenis-Jenis Bahan Ajar.....</i>	<i>20</i>
<i>2.6.2 Fungsi Bahan Ajar.....</i>	<i>21</i>

2.6.3	<i>Komponen Bahan Ajar</i> .....	22
2.6.4	<i>Karakteristik Bahan Ajar</i> .....	22
2.7	Modul .....	23
2.7.1	<i>Pengertian Modul</i> .....	23
2.7.2	<i>Karakteristik Modul</i> .....	25
2.7.3	<i>Tujuan Penggunaan Modul</i> .....	26
2.8	Definisi eXe-learning .....	27
2.8.1	<i>Kelebihan Aplikasi eXe-Learning</i> .....	28
2.8.2	<i>Kelemahan Aplikasi eXe-learning</i> .....	29
2.8.3	<i>Fitur-fitur eXe-learning</i> .....	30
2.9	Komplek Pemakaman Candi Walang Palembang.....	32
2.10	Penelitian Pengembangan.....	33
2.11	Model Pengembangan .....	34
2.11.1	<i>Model Hannafin &amp; Peck</i> .....	35
2.11.2	<i>Model ADDIE</i> .....	36
2.11.3	<i>Model Alessi &amp; Trollip</i> .....	38
2.12	Penelitian Terdahulu.....	42
2.13	Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
3.1	Lokasi dan Subjek Penelitian .....	45
3.2	Metode Penelitian.....	45
3.3	Prosedur Penelitian.....	46
3.3.1	<i>Perencanaan (Planning)</i> .....	48
3.3.2	<i>Tahap Desain (Design)</i> .....	50
3.3.3	<i>Tahapan Pengembangan (Development)</i> .....	52
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	54
3.4.4	<i>Studi Pustaka</i> .....	56
3.4.5	<i>Tes Hasil Belajar</i> .....	56
3.5	Teknik Analisis Data.....	56
3.5.1	<i>Analisis Data Wawancara</i> .....	56

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	59
4.1.1 Deskripsi Hasil dan Desain Bahan Ajar .....	59
4.1.2 Hasil Perencanaan .....	60
4.2 Tahapan Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	65
4.2.1 Desain Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	65
4.2.2 Desain Penyusunan Peta Materi .....	65
4.2.3 Desain Flowchart .....	67
4.2.4 Desain Storyboard .....	68
4.2.5 Rancangan Tampilan .....	70
4.3 Tahapan Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	70
4.3.1 Pembuatan Tampilan .....	71
4.3.2 Uji Alpha .....	72
4.3.3 Revisi .....	79
4.3.4 Uji Beta .....	80
4.3.5 Uji Coba Lapangan .....	83
4.3.6 Dampak Efektivitas Produk E-modul Berbasis eXe-learning .....	91
4.4 Pembahasan .....	92
4.5 Kelebihan dan Kekurangan .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>98</b>
5.1 Kesimpulan .....	98
5.2 Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Hannafin and Pack .....	36
Gambar 2.2 Model ADDIE .....	38
Gambar 3.1 Prosedur Model Pengembangan Alessi & Trollip... ..	44
Gambar 4.1 Identifikasi Masalah .....	61
Gambar 4.2 Diagram Identifikasi masalah.....	62
Gambar 4.3 Diagram Identifikasi Masalah .....	62
Gambar 4.4 Diagram Analisis Kebutuhan.....	63
Gambar 4.5 Diagram Analisis Kebutuhan.....	64
Gambar 4.6 Grafik Validitas .....	79
Gambar 4.7 Pelaksanaan Kegiatan Uji Beta Kelompok Kecil di Kelas X-10.....	81
Gambar 4.8 Pelaksanaan Kegiatan Uji Beta Kelompok Besar di Kelas X-10 .....	83
Gambar 4.9 Dokumentasi Pelaksanaan Proses Pretest.....	84
Gambar 4.10 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Kelas X-10.....	85
Gambar 4.11 Pelaksanaan Kegiatan Postest di Kelas X-10 .....	86
Gambar 4.12 Presentase Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 2..1 Fitur toolbar yang terdapat pada aplikasi <i>eXe-learning</i> versi 2.5.1.....	30
Tabel 3.1 Daftar Identitas Validasi Ahli.....	53
Tabel 3. 2 Kriteria Skor.....	57
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Validitas .....	57
Tabel 3.4 Kriteria Nilai <i>N-gain</i> .....	58
Tabel 4. 1 Cuplikan <i>Storyboard E-modul</i> Berbasis <i>eXe-learning</i> .....	69
Tabel 4. 2 Tampilan <i>E-modul</i> berbasis <i>eXe-learning</i> .....	71
Tabel 4. 3 Validator dan Bidang keahliannya.....	73
Tabel 4.4 Hasil Perbaikan <i>Expert Review</i> Materi.....	74
Tabel 4.5 Hasil perbaikan <i>Expert Review</i> Media .....	76
Tabel 4.6 Hasil Perbaikan <i>Expert Review</i> Bahasa.....	78
Tabel 4.7 Hasil Analisis uji beta kelompok kecil .....	80
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Beta Kelompok Besar.....	82
Tabel 4.9 Hasil Test Awal ( <i>Pretest</i> ).....	84
Tabel 4.10 Hasil Akhir ( <i>Postest</i> ) .....	86
Tabel 4. 11 Rincian Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	87
Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> .....	89
Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Nilai <i>Postest</i> .....	90
Tabel 4. 14 Perbandingan Hasil Nilai Peserta Didik.....	92

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	43
Bagan 3.1 Prosedur Model Pengembangan Alessi & Trollip .....	47
Bagan 4.1 Bagan Peta Materi .....	65
Bagan 4.2 Bagan <i>Flowchart E-modul</i> .....	66
Bagan 4.3 Bagan <i>Flowchart Materi</i> .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	110
Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	112
Lampiran 3. Surat Permohonana Izin Penelitian .....	114
Lampiran 4. Surat Izin penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Selatan.....	115
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya .....	116
Lampiran 6. Kartu Bimbingan .....	117
Lampiran 7. Angket Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan.....	120
Lampiran 8. Lembar Validasi Materi .....	125
Lampiran 9. Lembar Validasi Desain pembelajaran .....	127
Lampiran 10. Lembar Validasi Media .....	129
Lampiran 11. Lembar Validasi Bahasa .....	131
Lampiran 12. Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> .....	132
Lampiran 13. Modul Ajar.....	133
Lampiran 14. Lembar Kerja Peserta Didik .....	143
Lampiran 15. <i>Link E-modul</i> Berbasis <i>eXe-learning</i> .....	150
Lampiran 15. Hasil <i>Pretest</i> .....	151
Lampiran 16. Hasil <i>Postest</i> .....	156
Lampiran 17. Angket Uji Beta Kelompok Kecil.....	161
Lampiran 17. Angket Uji Beta Kelompok Kecil.....	161
Lampiran 18. Angket Uji Beta Kemlopok Besar .....	163
Lampiran 18. Angket Uji Beta Kemlopok Besar .....	163
Lampiran 19. . Dokumentasi.....	165
Lampiran 19. . Dokumentasi.....	165

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Exe-Learning* Materi Nisan-nisan Kuno Di Komplek Makam Candi Walang Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Indralaya”. Penelitian ini diterapkan di kelas X -10 SMA Negeri 1 Indralaya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan materi pembelajaran *e-modul* berbasis *eXe-learning* materi Nisan-nisan Kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya yang valid dan efektif. Sedangkan tujuan penelitian adalah mengembangkan materi pembelajaran berbasis *e-modul* berbasis *eXe-learning* materi Nisan-nisan Kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya yang valid dan efektif. Penelitian ini menggunakan model Alessi & Trollip yang memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, perancangan, dan pengembangan. Validitas *e-modul* ini divalidasi oleh empat ahli yaitu ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli media dan ahli bahasa. Validitas materi memiliki nilai 4,50 dengan kategori sangat valid, validasi desain pembelajaran memiliki nilai 4,76 dengan kategori sangat valid, validasi media memiliki nilai 4,00 dengan kategori valid dan validasi bahasa memiliki nilai 4,00 dengan kategori valid. . Secara keseluruhan rata-rata hasil uji alpha adalah 4,31 dengan kategori sangat valid. Pengaruh *e-modul* berbasis *eXe-learning* terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya terlihat pada tahap pengembangan diperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 54,07% dengan N-gain sebesar 0,82 yang menunjukkan bahwa penelitian ini telah menjawab permasalahan dengan mengembangkan *e-modul* berbasis *eXe-learning* pada materi batu nisan kuno di Kawasan Makam Candi Walang yang valid dan efektif pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.

**Kata kunci:** Pengembangan, *E-modul*, *eXe-learning*, validitas, efektivitas, Nisan Kuno



## ***ABSTRACT***

This research is entitled "The Development of E-module Based on Exe-Learning of Ancient Tombstone Material in Candi Walang Cemetery Area on History Subjects at SMA Negeri 1 Indralaya". This research was applied at the grade X -10 level of SMA Negeri 1 Indralaya. The formulation of the problem in this research was how to develop eXe-learning-based eXe-learning material on ancient tombstones at Candi Walang in history subjects at SMA Negeri 1 Indralaya that was valid and effective. While the purpose of the research was to develop eXe-learning-based eXe-learning material on ancient tombstones in Walang Temple on history subjects at SMA Negeri 1 Indralaya that were valid and effective. This research use the Alessi & Trollip model which had three stages, namely planning, design, and development. The validity of this e-module was validated by four experts, namely material experts, learning design experts, media experts and linguists. Material validity had a value of 4.50 with a very valid category, learning design validation had a value of 4.76 with a very valid category, media validation had a value of 4.00 with a valid category and language validation had a value of 4.00 with a valid category. Overall, the average alpha test result was 4.31 with a very valid category. The influence of eXe-learning-based e-modules on history learning at SMA Negeri 1 Indralaya could be seen at the development stage obtained an increase in student learning outcomes by 54.07% with an N-gain of 0.82 which showed that this research has answered the problem by developing eXe-learning-based e-modules on ancient tombstone materials at the Candi Walang Cemetery Area that were valid and effective in class X of SMA Negeri 1 Indralaya.

**Keywords:** *Development, E-module, eXe-learning, validity, effectiveness, Ancient tombstones*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hal yang paling mempengaruhi kemajuan sebuah negara ialah sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan ditentukan dengan mutu pendidikan. Pendidikan adalah suatu wujud nyata tercapainya tujuan Negara Indonesia, hal ini terkandung dalam alenia keempat Pembukaan UUD 1945. Secara garis besar pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengalaman belajar yang seumur hidup dalam segala bentuk lingkungan. Sedangkan secara khusus adalah sebuah proses pembelajaran yang diadakan oleh suatu lembaga atau bisa dikatakan pendidikan formal (Gesmi & Hendri, 2018: 11).

Secara garis besar ada dua pandangan pendidikan sebagai pendukung pembangunan bangsa, yaitu berfokus kepada individual dan masyarakatnya. Pendidikan yang berorientasi kepada individual merupakan pendidikan yang berfokus kepada pembentukan manusia yang terdidik (*educatad person*) dengan melalui tahapan pengembangan potensi diri. Pengembangan potensi diri dilakukan agar insan tersebut dapat memahami usaha beradaptasi dan keikutsertaan dalam perubahan, berperan sebagai agen perubahan dan memiliki kemampuan dalam memprediksi serta tanggap terhadap lingkungan. Dengan kemampuan tersebut, insan terdidik dapat dijadikan model bagi insan lain (*reference behavior*) dan mengambil peran dalam memajukan masyarakat (*society building*) (Ningrum, 2016: 1).

Dilihat dari banyaknya peran pendidikan tersebut, maka pendidikan diharuskan mempunyai sumber daya pendidikan untuk mempersiapkan insan-insan yang unggul, berperan, kuat dan bisa bersaing. Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai pednukung pelaksanaan kegiatan pendidikan yang terdiri dari pendidik, masyakat, dana, dan saran prasarana (UU RI NO. 20 TAHUN 2003, 2003)

Dewasa ini, ilmu pengetahuan mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Berkembangnya ilmu pengetahuan ini menyebabkan munculnya teknologi-

teknologi baru yang menandakan modernisasi zaman. Salah satunya yaitu teknologi digital yang sudah sangat berkembang. Tak terkecuali di Indonesia, segala bidang kini mulai menggunakan teknologi digital untuk meringankan pekerjaan begitu juga di bidang pendidikan (Santi, et al., 2022: 2532)

Pada dasarnya teknologi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, teknologi berjalan beriringan dengan pendidikan. Hal ini dikarenakan teknologi adalah produk yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan yang ada di pendidikan. Sedangkan, pendidikan tidak akan pernah berjalan mengikuti zaman jika tidak mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan mengikuti perkembangan teknologi guna meringankan kegiatan pembelajaran (Zaedun Na'im, 2019: 281).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tidak bisa dihindari lagi dan akan berpengaruh terhadap arus globalisasi yang akan menimbulkan terjadinya perubahan susunan masyarakat. Arus pengaruh globalisasi ini dapat mengikis jati diri bangsa dan hilangnya kecintaan terhadap bangsa. Jika hal ini dibiarkan saja maka dapat mengurangi rasa cinta terhadap bangsa sendiri atau bahkan lebih buruk lagi. Selama ini pendidikan di sekolah-sekolah Indonesia banyak yang berfokus pada perolehan nilai tinggi hasil belajar peserta didik saja. Namun, untuk penanaman nilai-nilai kebangsaan sangatlah kurang. Satu diantara mata pelajaran yang ada dapat menanamkan kecintaan terhadap bangsa dan mengetahui jati diri adalah mata pelajaran sejarah. Hal ini selaras dengan tujuan kurikulum mata pelajaran sejarah yang diperkenalkan dengan tiga pandangan. Pertama, yaitu menganggap pendidikan sejarah adalah sebagai tempat transmisi budaya (Hasan, 2007: 6). Transmisi budaya yang dimaksud adalah meneruskan nilai-nilai kebudayaan dari generasi sebelumnya ke generasi selanjutnya yang diharapkan kebudayaan tersebut dapat lestari (Hasan, 2019: 63). Kedua, yaitu esensialisme yang mana kurikulum diharapkan dapat mengembangkan sejarah menjadi ilmu yang bisa melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik. Kemampuan ini akan dikaitkan dengan berfikir yang berlandaskan keilmuan filsafat. Lalu, terakhir ialah rekonstruksi sosial yang mana kurikulum hendaknya diarahkan pada pembahasan yang bersangkutan dengan masalah kehidupan saat ini

(*status quo*). Dilihat dari tiga pandangan pendidikan sejarah ini diharapkan agar peserta didik dapat menyelesaikan problema saat ini (Hasan, 2007: 7).

Maka, untuk mengetahui jati diri bangsanya peserta didik dapat mengenal sejarah lokal terlebih dahulu. Sejarah lokal dimasukkan dalam pembelajaran guna memelihara kebudayaan dan peradaban nenek moyang yang ada di daerahnya terlebih dahulu. Dengan sejarah lokal peserta didik dapat mengenal cikal bakal dan akar sejarahnya serta sejarah lokal dapat dipakai untuk mempelajari dinamika masyarakat lokal. Selain itu, dengan sejarah lokal peserta didik dapat mengenal habitus nenek moyangnya dari masa ke masa (Firdaus, 2019: 64).

Namun, kenyataannya posisi sejarah lokal di kurikulum sejarah nasional, belum dapat menepati posisi strategis. Sejarah lokal masih dipandang sebagai materi yang tidak terlalu dibutuhkan dalam kurikulum sejarah. Bahkan sejarah lokal sering dianggap sebagai materi pembelajaran yang tidak terlalu penting dikarenakan dianggap tidak memberikan pengaruh apa-apa pada peserta didik. Padahal, sesungguhnya sejarah lokal dalam ranah pembelajaran di sekolah serta merta tidak harus dibatasi oleh aspek admistrasi keruangan. Hal ini dikarenakan aspek kepenulisan sejarah lokal itu sendirilah yang dapat membatasi aspek keruangan tersebut, yaitu dengan mempelajari masyarakat dalam semua hal dalam kehidupan. Dalam aspek menumbuhkan jati diri bangsa, materi-materi sejarah lokal juga dianggap penting digunakan. Jika ditilik lebih dalam materi tersebut tersimpan banyak kearifan lokal yang harus ditanamkan ke peserta didik (Mulyana, 2013: 79).

Sumatera Selatan memiliki sejarah cukup panjang salah satunya yaitu pada saat perkembangan Islam, terutama di wilayah Palembang. Hal ini terlebih lagi saat munculnya Kesultanna Palembang Darussalam pada tahun 1659 yang menjadi awal kejayaan Islam. Kejayaan ini terbukti dengan adanya peninggalan-peninggalan pada masa Kesultanan Palembang Darussalam yang masih dapat kita temui saat ini. Salah satunya yaitu peninggalan nisan-nisan kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang. Materi pembelajaran sejarah lokal terutama bukti-bukti islamisasi berupa nisan-nisan kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang ini tidak terdapat dalam mata pelajaran sejarah, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dan sumber belajar yang memuat materi tersebut. Namun, materi ini perlu dipahami oleh peserta didik,

mengingat pentingnya materi lokal yang diharapkan peserta didik dapat mengetahui bagaimana proses islamisasi dan bukti peninggalannya. Dilihat dari pentingnya materi sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah, pendidik dituntut mampu menyampaikan materi dengan bahan ajar secara kreatif, interaktif, efektif dan mudah dipahami peserta didik.

Berdasarkan observasi sekolah melalui *googleform* yang dilakukan di kelas X-10 SMA Negeri 1 Indralaya pada tanggal 14 Juli 2022, sekolah ini belum terdapat materi sejarah lokal nisan-nisan kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang untuk mengetahui islamisasi di Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan materi ini tidak terdapat di kurikulum dan tidak adanya bahan ajar yang memuat materi tersebut. Maka, demikian di sekolah ini dibutuhkannya bahan ajar kreatif, interaktif, efektif dan mudah dipahami peserta didiknya yang memuat materi nisan-nisan kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang.

SMA Negeri 1 Indralaya sudah menerapkan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka yang mana kurikulum ini mendukung adanya pembelajaran interaktif menggunakan teknologi digital. Selain itu, seluruh peserta didik juga sudah mempunyai *laptop* ataupun *handphone* yang dapat digunakan untuk pembelajaran *digital*. Namun, kenyataannya 87,5 % peserta didik mengaku bahwa sumber belajar yang dipakai dalam mata pelajaran sejarah berupa buku cetak dari Kemendikbud dan 93,8 % peserta didik menjawab bahwa pendidik tidak memiliki bahan ajar lain selain buku cetak dari Kemendikbud untuk pembelajaran. Selain itu, ketika peneliti mengajukan salah satu pertanyaan melalui angket *googleform* terkait kebiasaan dan menarik semangat belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran sejarah. Hasil yang didapat adalah 96,9% peserta didik tertarik dan merasa mudah mendapatkan informasi dengan bahan ajar interaktif yang dilengkapi gambar, video pembelajaran, foto maupun suara.

Maka, berdasarkan hasil observasi tersebut, perlu adanya inovasi dalam bahan ajar sesuai dengan keinginan peserta didik agar pembelajaran sejarah lebih efektif sehingga peserta didik dapat lebih memahami material yang disampaikan melalui bahan ajar interaktif seperti modul.

Dibandingkan dengan sistem pembelajaran biasa tanpa modul yang bersifat sederhana dan dilakukan dengan langsung, sistem pembelajaran yang menggunakan modul mewujudkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan relevan. Selain itu modul juga bisa digunakan oleh peserta didik untuk belajar mandiri. Saat ini modul sudah tersedia melalui elektronik atau *e-modul* yang jauh lebih sederhana daripada modul (Sudjoko dalam Wena, 2009: 224-225).

*E-modul* adalah modul yang dibuat dengan struktur elektronik dan dijalankan dengan komputer. *E-modul* bisa menampilkan teks, animasi, gambar dan video melalui alat elektronik yaitu komputer. Namun, saat ini dikarenakan kemajuan teknologi telah berkembang *e-book* juga dapat diakses melalui *smartphone* dan bisa digunakan secara *online*. *E-modul* memiliki banyak kelebihan misalnya saja tidak berat dibawa, dapat mengurangi penggunaan kertas dan penyusunan materi yang lebih sistematis serta memakai bahasa yang mudah dimengerti sehingga tidak membuat bingung peserta didik (Laili, et al., 2019: 308).

*Exe-learning* merupakan salah satu aplikasi gratis yang dapat dimanfaatkan untuk membuat bahan ajar berupa *e-modul* dalam bentuk *web* (Sofyan, 2015: 69). Kelebihan dari *eXe-learning* ini adalah dapat dimanfaatkan untuk membuat *e-modul* berbasis *web* dan mengadakan *iDevices* yang bisa memasukkan berbagai jenis simulasi, animasi, kuis dan soal latihan yang diikuti dengan *feedback*. Maksud *feedback* disini adalah ketika peserta didik mengerjakan latihan soal, peserta didik akan langsung mengetahui jawabannya benar atau salah. *Feedback* ini akan menjadikan peserta didik lebih interaktif (Fauziah, 2012: 5).

Penggunaan *e-modul* berbasis *eXe-Learning* telah terbukti berhasil dengan adanya penelitian terdahulu. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Arumsari yang melakukan penelitian mengenai (Arumsari, et al., 2018: 5) “*E-learning Berbasis eXe-learning Untuk Pembelajaran Optika Geometri dengan Model Pembelajaran Learning Cycle di SMA Kelas XI*”. Penelitian Arumsari, dkk ini menggunakan metode Penelitian Pengembangan (*Research Development*) yang berfokus pada rumusan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement Evaluate*). Setelah peneliti memakai *e-learning* berbasis *eXe-learning* terjadi peningkatan skor peserta didik. Dari skor 37,37 saat *pre-test* dan 72,11 setelah penggunaan *elearning*

berbasis *eXe-learning*. Dilihat dari data ini maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memakai bahan ajar *eXe-learning*.

Keberhasilan uji coba bahan ajar *e-modul* berbasis *eXe-learning* juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Utik Rahayu dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Modul Kontektual Interaktif berbasis website offline dengan penggunaan program eXe-learning v-1.04.0 untuk SMA kelas XI pada pokok materi Fluida*” (Rahayu, 2014) di penelitiannya menunjukkan hasil dominan penilaian 88,41% yang berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, dan uji coba pada peserta didik. Hal ini dapat dikatakan bahan ajar yang dipakai berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, penggunaan *eXe-learning* terbukti berhasil pada penelitian dengan judul “*Penggunaan Media Internet eXe-Learning Berbasis Masalah pada Materi*” yang dilakukan oleh Azizah, dkk. Pada penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil *protest* dari 24 peserta didik 63,47 dari *pretest* 45,26. Hal ini diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 12,03 %. Selain itu pada penelitian rata-rata *N-gain* yang diperoleh sebesar 0,33 dalam kategori sedang. Maka, dapat dikatakan bahwa penelitian menggunakan *eXe-learning* yang dilakukan oleh Azizah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Azizah, et al., 2017: 204).

Berdasarkan keberhasilan penelitian terdahulu, hal ini mendorong peneliti untuk memfaatkan bahan ajar berupa *e-modul* berbasis *eXe-Learning* dalam mengatasi permasalahan kesulitan pembelajaran. Sehingga, dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang efektif guna meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian yang akan dilakukan ini mempunyai perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu, materi bukti-bukti islamisasi berupa peninggalan nisan-nisan kuno di Candi Walang yang dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami bagaimana perkembangan Islam di Sumatera Selatan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “***Pengembangan E-Modul Berbasis eXe-Learning Materi Nisan-Nisan Kuno Di Komplek***

## ***Pemakaman Candi Walang Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Indralaya”.***

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan *e-modul* berbasis *eXelearning* materi nisan- nisan kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan bahan ajar menggunakan *e-modul* berbasis *eXe-learning* pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya yang efektif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pengembangan ini untuk :

1. Untuk mengembangkan *e-modul* berbasis *eXe-learning* materi nisan-nisan kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya yang valid.
2. Untuk mengetahui efektivitas *e-modul* berbasis *eXe-learning* materi nisan-nisan kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi pendidik penggunaan *e-modul* ini dapat mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Sehingga dapat menyampaikan informasi secara efektif mengenai materi nisan-nisan kuno di Komplek Pemakaman Candi Walang.
2. Bagi peserta didik penggunaan *e-modul* dapat memungkinkan adanya penyesuaian dalam hal waktu belajar atau belajar mandiri.
3. Bagi lembaga penggunaan *e-modul* ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar dalam rangka memaksimalkan tingkat kognitif dan keaktualan peserta didik.



4. Bagi peneliti sebagai bahan acuan untuk penelitian pengembangan bahan ajarselanjutnya guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, E., Iswanto, B. H., & Susanti, D. (2018). *E-Learning Berbasis Exe-Learning Untuk Pembelajaran Optika Geometri Dengan Model Pembelajaran Learning Cycle Di Sma Kelas Xi. VII*, SNF2018-PE-57-SNF2018-PE-69. <https://doi.org/10.21009/03.snf2018.01.pe.08>
- Azizah, S., Khuzaemah, E., & Lesmanawati, I. R. (2017). Penggunaan Media Internet eXe-Learning Berbasis Masalah pada Materi Perubahan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Scientiae Educatia*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i2.1957>
- Firdaus, D. W. (2019). Pemanfaatan Situs Astana Gede Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 2(1), 63–76.
- Fitria Fauziah. (2012). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS WEB MENGGUNAKAN EXE (E-LEARNING XHTML EDITOR) POKOK BAHASAN BANGUN RUANG KUBUS DAN BALOK KELAS VIII SMPN 3 KUNINGAN*. 66, 37–39.
- Hasan, S Hamid. (2007). *Disajikan di UNIMED, Medan tanggal 8 – 11 - 2007 I*. 1–13.
- Hasan, Said Hamid. (2019). Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke-21. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16630>
- Laili, I., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektivitas pengembangan e-modul project based learning pada mata pelajaran instalasi motor listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306–315.
- Mulyana, A. (2013). Nasionalisme dan Militarisme: Ideologisasi Historiografi Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA. *Paramita: Historical Studies Journal*, 23(1), 78–87.
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Rahayu, U. (2014). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA MODUL KONTEKSTUAL INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE OFFLINE DENGAN PENGGUNAAN PROGRAM EXE LEARNING V-1.04.0 UNTUK SMA KELAS XI POKOK MATERI FLUIDA*. 634.
- Santi, T., Sudjarwo, & Nurwahidin Muhammad. (2022). Peran Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(6), 2527–2540.
- Sofyan, P. (2015). *Panduan eXe Learning sebagai Aplikasi Pembuatan Modul eXe Learning*. 1–42.

UU RI NO. 20 TAHUN 2003. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.*

Zaedun Na'im. (2019). *Relevansi Teknologi Pendidikan dan Mutu Pendidikan.*  
3(September), 273–287.